

ABSTRAK

Fenomena paradoks yang seringkali terjadi adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi diikuti dengan degradasi lingkungan yang cukup besar seperti yang terjadi di negara anggota G20. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan perkapita, jumlah penduduk, transisi energi, dan foreign direct investment (FDI) terhadap emisi CO₂ di negara anggota G-20.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari World Bank dan Word Economic Forum tahun 2018-2021. Metode yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Emisi CO₂ di negara anggota G-20 adalah regresi linear berganda dengan data panel.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan perkapita dan jumlah penduduk secara signifikan akan meningkatkan Emisi CO₂. Kondisi ini dimungkinkan terjadi karena transformasi struktural yang mengakibatkan peningkatan penggunaan energi khususnya yang tidak ramah lingkungan sehingga berdampak pada peningkatan produksi limbah karbon dioksida. Transisi energi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap emisi CO₂ karena proporsi penggunaan energi tak terbarukan lebih banyak dari pada energi terbarukan. Foreign Direct Investmen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap emisi CO₂.

Kata Kunci: Emisi CO₂, Pendapatan perkapita, Jumlah penduduk, transisi energi, FDI